

ANALISIS PENGGUNAAN *GITAIGO* (擬態語) DALAM KOMIK
DORAEMON SERI 3, 4 DAN 5

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sastra



ASIDO ULIANA NATALIA

10110090

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Asido Uliana Natalia Dolok Saribu

NIM : 10110090

Tanda tangan :

Tanggal : 11 Agustus 2014

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Asido Uliana Natalia Dolok Saribu

NIM : 10110090

Program Studi : Sastra Jepang (S1)

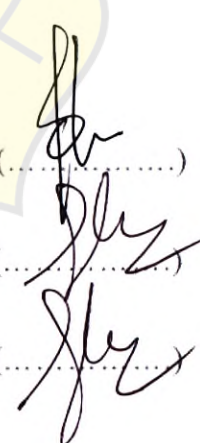
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Gitaigo* (擬態語) dalam Komik
Doraemon Seri 3,4 dan 5

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Hargo Saptaji, SS, MA. untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2014 pada program studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hermansyah Djaya, SS. MA. (.....)

Pembaca : Hargo Saptaji, SS. MA. (.....)

Ketua Jurusan : Hargo Saptaji, SS. MA. (.....)



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 11 Agustus 2014,

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Hermansyah Djaya, SS. MA. (...)

Pembaca : Hargo Saptaji, SS. MA. (...)

Ketua Jurusan : Dra. Yuliasih Ibrahim (...)

Disahkan pada hari Senin, 11 Agustus 2014

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,



(Hargo Saptaji, SS. MA.)



FAKULTAS SASTRA

(Syamsul Bachri, SS. M.Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan *Gitaigo* (擬態語) dalam komik Doraemon seri 3, 4 dan 5”. Maksud dan tujuan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra dalam bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hermansyah Djaya, SS. MA. Selaku pembimbing yang telah memberikan dorongan dan pengertian serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
2. Bapak Hargo Saptaji, SS, MA selaku dosen pembaca atas masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi;
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Sidang;
4. Ketua jurusan dan para dosen dari program studi Sastra Jepang yang telah mengajar dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Orang tua saya yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil selama saya menuntut ilmu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak, Kak Egi, Kenneth dan Bang Xaveryus yang telah memberikan semangat, saran dan membantu di dalam penyelesaian skripsi ini .
7. Seluruh teman dan sahabat angkatan 2010 kelas malam yaitu Yudi, Henni, Dewi, Satimi, Oscar, Ezray, Melinda, Fanni, Sintya yang berjuang bersama dari awal serta yang telah memberikan saran dan semangat untuk tetap berjuang hingga akhirnya nanti wisuda bersama-sama.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 11 Agustus 2014

Penulis



ABSTRAK

Nama : Asido Uliana Natalia Dolok Saribu
Program studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis Penggunaan *Gitaigo* (擬態語) dalam komik Doraemon seri 3, 4 dan 5.

Skripsi tentang Analisis Penggunaan *Gitaigo* (擬態語) dalam Komik Doraemon seri 3, 4 dan 5 dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa banyak *gitaigo* (擬態語) yang terbentuk pada komik Doraemon seri 3, 4 dan 5, serta untuk meneliti apakah *gitaigo* (擬態語) dalam komik Doraemon maknanya sudah sesuai atau terdapat makna yang mengalami pergeseran sehingga bahasa target belum tercapai.

Penelitian ini menggunakan teori-teori tentang *giongo gitaigo*. Ada beberapa referensi yang digunakan yaitu referensi dari buku karya *Maki Okumura* dan *Yuko Kamabuchi, Ayako Masuda* dan *Hiroshi Yamamoto*. Langkah penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan dan kemudian menganalisa data.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 3 macam *gitaigo* (擬態語) yaitu *gitaigo* itu sendiri, *giyoogo* dan *gijoogo*. Pada komik Doraemon seri 3,4 dan 5, onomatope yang sering digunakan adalah *gitaigo* (kata yang mengungkapkan keadaan benda mati) dan *giyoogo* (kata yang mengungkapkan keadaan benda hidup (keadaan dan kegiatannya)). Pada komik ini juga diketemukan beberapa makna yang maknanya belum sesuai dengan bahasa target yaitu *iraira* (イライラ), *niyaniya* (にやにや), *mukamuka* (むかむか) dan *harahara*(はらはら).

Kata Kunci:Kelas kata bahasa Jepang, *fukushi*, Onomatope, *giongo gitaigo*, bahasa target, bahasa sumber.

要旨

名前 : アシドウリアナナタリア
学料 : 文学部日本語学科
題名 : 漫画『ドラえもん ; 3, 4, 5 作目』で使われる擬態語についての分析するものである。

本研究は、漫画『ドラえもん ; 3, 4, 5 作目』で使われる擬態語についての分析するものである。目的は、漫画『ドラえもん ; 3, 4, 5 作目』で使われる 擬態語の数、その上で意味に関して翻訳した意味は目標言語に適合されるかどうかを判断する。

研究では、擬音語 擬態語の理論を使用している。使用されるいくつかの参考図書は、奥村真希と釜淵ゆ子, 松田あやこ、山本ひろしと本からの参照である。

研究のステップは、収集、分類、データを解釈することである。

研究の結果は擬態語の中で3つ分かれている。擬用語、義用語と擬態語である。

漫画『ドラえもん ; 3, 4, 5 作目』でオノマトペがよく使われるは 擬態語『無生物の状態を表すもの』と儀用語『生物の状態 (動作様態) を表すもの』である。目標言語に翻訳した単語の意味は適合していないも見つけられた。この単語はイライラ、にやにや、むかむかとはらはらである。

キーワード: 品詞分類、副詞、オノマトペ、擬音語、擬態語、目標言語、翻訳元言語

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Metode penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Kelas Kata dalam Bahasa Jepang.....	7
2.2 Adverbia atau <i>Fukushi</i>	10
2.2.1 Arti dan Ciri-ciri <i>Fukushi</i>	10
2.2.2 Jenis-jenis <i>Fukushi</i>	12
2.3 Giongo dan Gitaigo.....	19
2.4 Teori Terjemahan.....	22
BAB III : ANALISIS MASALAH	
1. Dandan (だんだん).....	27
2. Dondon (どんどん).....	28
3. Surasura (すらすら).....	29
4. Assari (あっさり).....	30

5. Doudou (どうどう).....	31
6. SoroSoro (そろそろ).....	32
7. Barabara (ばらばら).....	33
8. Gorogoro (ごろごろ).....	34
9. Guzuguzu (ぐずぐず).....	35
10. Gamigami (がみがみ).....	36
11. Sowasowa (そわそわ).....	37
12. Niyaniya (にやにや).....	38
13. Motamota (もたもた).....	40
14. Kutakuta (くたくた).....	41
15. Iraitra (イライラ).....	42
16. Kankan (かんかん).....	43
17. Mukamuka (むかむか).....	44
18. Harahara (はら はら).....	45
19. Butsubutsu (ぶつぶつ).....	46
20. Kurakura(くらくら).....	47
BAB IV : KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan.....	51
4.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran maupun perasaan (Dedi Sutedi, 2003:2). Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan ataupun menyatakan apa yang dirasakan. Oleh karenanya pemilihan dan penggunaan kata-kata harus memiliki makna yang tepat sehingga mendapatkan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Karena makna dari tiap kata yang digunakan dalam berbahasa merupakan perwujudan dari pikiran atau perasaan yang diungkapkan, hal ini menjadi sangat penting karena persoalan makna dalam penggunaan bahasa merupakan alat pengungkapan pikiran maupun perasaan.

Melalui bahasa manusia dapat mengemukakan atau menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan pada orang lain. Oleh sebab itu bahasa merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tulisan, orang tersebut dapat menangkap apa yang dimaksud, tiada lain karena mereka memahami makna yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Jadi, fungsi suatu bahasa merupakan media untuk menyampaikan 伝達(*dentatsu*) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tulisan. (Dedi Sutedi, 2003:2).

Banyak orang yang mempelajari bahasa dari bangsa-bangsa lain atau yang lebih sering disebut dengan bahasa asing, terutama dari bangsa-bangsa yang telah maju dan mempunyai pengaruh dalam dunia internasional, seperti Amerika, Inggris, Jerman, Jepang, dan masih banyak lagi. Tujuannya adalah untuk memahami orang lain dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini bahasa Jepang menjadi bahasa asing yang banyak diminati oleh orang Indonesia, baik pelajar, mahasiswa, atau siapa saja yang memang tertarik dengan bahasa Jepang. Dalam kepentingan selanjutnya, bahasa Jepang dipelajari sebagai ilmu bahasa

yang digunakan untuk studi di Jepang atau sebagai pengantar pada perusahaan-perusahaan Jepang yang ada di luar Negara Jepang.

Untuk mempermudah pemahaman dan penguasaan bahasa Jepang maka kita perlu mempelajari linguistik bahasa Jepang. Linguistik bahasa Jepang disebut dengan 日本語学 *Nihongo gaku* yang artinya ilmu bahasa Jepang (Dedi Sutedi, 2003:2). Dalam linguistik bahasa Jepang yang dikaji dapat berupa kalimat, kosakata, atau bunyi ujaran, bahkan sampai pada bagaimana bahasa diperoleh, serta bagaimana sosio-kultural yang mempengaruhi masyarakat pengguna bahasa tersebut.

Untuk memahami makna dari suatu bahasa maka terlebih dahulu kita harus mengerti arti makna tersebut. Dalam ilmu linguistik bidang yang membahas makna biasa disebut dengan istilah semantik. Semantik secara umum diartikan sebagai kajian mengenai makna bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari selain makna bahasa kita sering menemukan banyak makna-makna yang tidak berkaitan dengan bahasa melainkan dengan tanda-tanda dan lambang-lambang lain sebagai contoh tanda-tanda lalu lintas, lambing-lambang Negara, simbol-simbol budaya dan masih banyak yang lainnya. Objek kajian semantik adalah makna. Makna ini sebagai objek kajian semantik tidak dapat diamati atau diobservasi secara empiris.

Bahasa Jepang ataupun bahasa lainnya memiliki jenis-jenis kata. Salah satunya adalah kata keterangan (adverbia) yang dalam bahasa Jepang disebut *Fukushi*. *Fukushi* adalah kata yang dipakai untuk menerangkan (*yougen* = verba, adjektiva I dan adjektiva II), (Bunkacho dalam Sudjianto, 1996:72). *Fukushi* memiliki beberapa jenis diantaranya adalah Onomatope (*giseigo*, *giongo* dan *gitaigo*). Diantara adverbia yang ada dalam *Fukushi*, terdapat adverbia yang menggambarkan bunyi atau suara dan terdapat juga adverbiayang menyatakan suatu keadaan. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang kaya akan jenis onomatope dan masyarakat Jepang sangat sering menggunakan onomatope dalam kehidupan sehari-hari sebagai kata yang mengakrabkan. Onomatope biasanya diaplikasikan dalam sebuah karya sastra seperti novel, lagu, cerpen, maupun komik karena sifat

onomatope yang singkat dan kuat serta mengesankan sesuatu lebih hidup. Untuk komik pada umumnya lebih banyak menggunakan onomatope diantara gambar dan dialog hal ini bertujuan untuk mengurangi kelemahan dari tidak Bergeraknya gambar-gambar dalam komik. Onomatope-onomatope yang terdapat di dalam komik, khususnya komik Jepang dibagi menjadi dua jenis yaitu *Giongo* dan *Gitaigo*. Menurut *Giongo Gitaigo Jiten* (1990:8-9) *Giongo* adalah adverbial yang menggambarkan bunyi atau suara yang keluar, sedangkan *Gitaigo* adalah adverbial yang menyatakan sesuatu yang tidak berbunyi tetapi secara simbolis berbunyi.

Penulis tertarik untuk meneliti apa yang melatarbelakangi sehingga terciptanya *gitaigo* karena *gitaigo* merupakan sesuatu yang menyatakan situasi atau keadaan yang maknanya juga harus disesuaikan dengan keadaan atau situasi yang terjadi. Penulis mengambil contoh *gitaigo* dalam beberapa komik doraemon untuk dianalisis lebih dalam. Karena banyaknya *gitaigo* yang digunakan dalam komik doraemon tersebut, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagi pembelajar asing terkadang *gitaigo* menjadi salah satu kendala pada saat belajar bahasa Jepang. Karena *gitaigo* merupakan kata yang berfungsi menerangkan kata kerja yang maknanya dipengaruhi oleh situasi atau keadaan.

Oleh karena itu rumusan masalah ini disusun untuk mengarahkan peneliti supaya dapat menyusun penelitian dengan sistematis. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah:

1. Apa saja *Gitaigo*(擬態語) yang terbentuk dalam komik Doraemon seri 3, 4 dan 5.
2. Klasifikasi *Gitaigo*(擬態語) yang terdapat dalam komik Doraemon seri 3, 4 dan 5 berdasarkan maknanya.
3. Analisis penggunaan *Gitaigo*(擬態語) dalam komik Doraemon seri 3, 4 dan 5 apakah bahasa sumber dengan bahasa target sudah mencapai sasaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi linguistik ini hanya akan di bahas mengenai kata keterangan *gitaigo*. Mengingat kata-kata yang termasuk *gitaigo* jumlahnya sangat banyak maka penulis membatasi pada kata-kata *gitaigo* yang muncul dalam komik Doraemon seri 3,4 dan 5.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Analisis *Gitaigo* Dalam Komik Doraemon seri 3,4 dan 5 ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui secara mendalam arti dan fungsi adverbial bahasa Jepang, khususnya *gitaigo*.
2. Untuk mengetahui berapa banyak *gitaigo* yang terbentuk dengan berbagai makna yang terkandung dalam sebuah percakapan di dalam komik Doraemon seri 3, 4, dan 5.
3. Untuk mengetahui apakah bahasa sumber dengan bahasa target sudah mencapai sasaran, sehingga tidak menggeser makna sesungguhnya.

Penulis berharap jika tujuan penelitian yang disebutkan diatas dapat tercapai maka sangat bermanfaat bagi mereka yang terutama sedang mempelajari bahasa Jepang sehingga dapat lebih memahami secara mendalam kesan-kesan yang ditimbulkan dari kata-kata *gitaigo* serta dapat membantu mengurangi kesalahan penggunaan *gitaigo* dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan referensi untuk memperkaya pengetahuan mengenai *gitaigo*.
2. Diharapkan dari analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai pemakaian *gitaigo* dalam komik Doraemon seri 3,4 dan 5 berdasarkan fungsinya.

3. Memberikan pembelajar bagi peneliti untuk dapat menganalisis makna kata terutama gitago.

1.6. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah metode deskriptif. Menurut Koentjaraningrat (1976:30) bahwa penelitian yang bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Metode deskriptif juga merupakan suatu metode yang menggambarkan keadaan objek penelitian yang dilakukan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dipakai untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan, mengkaji, dan menginterpretasikan data.

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data tulisan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari buku yang berhubungan dengan *gitaigo* bahasa Jepang. Sejalan dengan pengumpulan data, semua data yang terkumpul diolah sedemikian rupa, sehingga dalam penyusunan skripsi ini akan dicapai apa yang telah direncanakan. Pengolahan data ini mencakup bidang *gitaigo* dalam bahasa Jepang, khususnya *gitaigo* yang ada dalam komik Doraemon.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: latar belakang pemilihan tema, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai: teori umum mengenai adverbial atau *fukushi*, klasifikasi onomatopoe beserta definisi makna. Semuanya itu berisi beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori yang berasal dari sumber yang akurat yang digunakan untuk menganalisis data-data yang ada.

BAB III ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan menyajikan *Gitaigo* yang terdapat pada komik Doraemon kemudian mengklasifikasikan ke dalam kelompok *Gitaigo* dan yang terakhir menganalisa makna *Gitaigo* yang terdapat pada bahasa sumber apakah pemaknaannya sudah tepat sasaran kepada bahasa target.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini akan menguraikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.